

Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an untuk Membentuk Generasi yang Berjiwa Islami dan Qur'ani di TPA Al-Ikhsan Dusun Nglencer Desa Setono

Maulana Ashari¹, Firlana Umi Azzakiy², Nuraini Rachmawati³, Tamara Afsha Naila⁴, Mar'ah Rofidah⁵, Raissa Hasna Fakhira⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Darussalam Gontor, Jawa Timur, Indonesia

Received : 5 Maret 2026, Revised : 9 Maret 2026, Published : 16 Maret 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Maulana Ashari

E-mail: maulana.ashari@unida.gontor.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pada anak-anak dusun nglencer desa Setono dalam upaya membentuk generasi yang berjiwa islami dan qur'ani. Lemahnya pengetahuan baca tulis Alquran anak-anak di desa Setono dusun nglencer Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi menjadi perhatian bagi mahasiswa KKN Tematik UNIDA Gontor untuk melakukan kegiatan PkM di desa tersebut. Selain itu, kurangnya tenaga pendidik yang bisa mengajarkan baca tulis Alquran menyebabkan kurangnya kemampuan baca tulis Alquran yang dimiliki oleh anak-anak di desa tersebut. pembelajaran baca Alquran haruslah dilakukan sejak dini sebagai bekal kehidupan di dunia dan akhiratnya. Upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-qur'an yang dilaksanakan secara rutin. Kegiatan dilakukan dengan mengikutsertakan masyarakat dilingkungan sekitar.

Kata kunci - pendampingan, membaca dan menulis al qur'an, masyarakat islami

Abstract

This activity aims to provide mentoring to the children of Nglencer Hamlet, Setono Village, in an effort to shape a generation with an Islamic and Qur'anic spirit. The weak knowledge of reading and writing the Quran among children in Setono Village, Nglencer Hamlet, Ngrambe District, Ngawi Regency, has become a concern for UNIDA Gontor Thematic Community Service Program (KKN) students, who conducted Community Service Program (PKM) activities there. Furthermore, the lack of educators who can teach Quranic reading and writing has resulted in a lack of Quranic reading skills among children in the village. Quranic reading learning must be carried out from an early age as a provision for life in this world and the hereafter. Efforts are made through conducting Quranic reading and writing learning activities that are carried out routinely. Activities are carried out by involving the surrounding community.

Keywords - mentoring, reading and writing the quran, islamic society

How To Cite : Ashari, M., Azzakiy, F. U., Rachmawati, N., Naila, T. A., Rofidah, M., & Fakhira, R. H. (2026). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an untuk Membentuk Generasi yang Berjiwa Islami dan Qur'ani di TPA Al-Ikhsan Dusun Nglencer Desa Setono. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(1), 121 - 125. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i1.4202>

Copyright ©2026 Maulana Ashari, Firlana Umi Azzakiy, Nuraini Rachmawati, Tamara Afsha Naila, Mar'ah Rofidah, Raissa Hasna Fakhira

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu aspek pengimplementasian tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen ditengah masyarakat. Sedangkan bagi mahasiswa, kegiatan ini harus ditempuh untuk mengimplementasikan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran agar siswa mendapatkan pengalaman factual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan sesuai dengan bidang studinya (Utama 2022).

Rendahnya pengetahuan baca tulis Al-Qur'an anak-anak di desa setono dusun nglencer Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi menjadi landasan bagi mahasiswa KKNT UNIDA Gontor untuk melakukan kegiatan PkM di desa tersebut. Selain itu kurang memadainya tenaga pengajar yang benar-benar memiliki kompetensi dalam bidang baca tulis Al-Qur'an juga menjadi faktor utama yang menjadi penyebab rendahnya pengetahuan baca tulis Al-Qur'an bagi anak-(Tanfidiyah and Utama 2019). Dengan masalah yang terjadi, maka perlu diadakannya pendampingan baca tulis Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dan merupakan pedoman dalam menjalankan setiap sendi kehidupan (Sari, Utama, Suhono, & Yawisah, 2019). Oleh sebab itulah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menjadi sebuah keharusan yang harus diajarkan sedari dini oleh orangtua terhadap anak anaknya (Said 2016). Mengajarkan Al-Qur'an pada anak semenjak dini dapat menumbuhkan karakter atau akhlak yang qur'ani dan Islami (Ramli 2022). Apabila seorang anak selalu ditanamkan nilai-nilai Alquran dalam dirinya, niscaya perilaku dan kebiasaannya akan selalu berlandaskan pada kebaikan-kebaikan yang sesuai dengan syariat Islam (Latif 2019).

Dasar dari pembelajaran Al-Qur'an adalah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (Siregar & Siregar, 2018). Dengan anak mengenal huruf Al-Qur'an (huruf hijaiyah), mengenal huruf dan mengetahui tanda baca dalam Alquran, serta menuliskannya maka tahap selanjutnya akan lebih mudah dalam mengajarkan keterampilan lain dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti menghafal dan memahami arti Alquran (Maharani and Izzati 2020).

Terciptanya lingkungan yang selalu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam setiap langkah kehidupannya tidak akan tercapai jika tidak terjalinnya kerjasama yang mumpuni antara dosen, mahasiswa dan masyarakat desa setono dusun nglencer. upaya yang dilakukan yaitu dengan menjadikan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini menjadi rutinitas yang terjadi di dalam desa tersebut, dengan melibatkan peran aparat desa dan masyarakat dalam pelaksanaannya.

Pendampingan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an adalah suatu upaya yang sangat penting dalam masyarakat Muslim. Tujuan utamanya adalah membantu individu atau kelompok masyarakat dalam memahami, menghafal, dan mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an dengan benar (Majdi, Hafidzaturrahmi, and Naziah 2022). Pendampingan Al-Qur'an memerlukan pengajar yang kompeten. Pengajar harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan harus memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai. Mereka harus mampu menjelaskan dengan jelas dan sabar, serta memiliki kemampuan untuk mengajarkan tajwid (cara membaca Al Qur'an dengan benar) dan membimbing dalam proses hafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Pendampingan Al-Qur'an dapat dilakukan baik secara individu maupun dalam kelompok, tergantung pada kebutuhan dan preferensi Masyarakat (Anggraeni et al. 2019). Kelompok pembelajaran Al-Qur'an dapat membantu dalam memotivasi dan membangun semangat untuk belajar bersama. Metode pembelajaran yang efektif juga harus dipilih. Proses pembelajaran bisa mencakup membaca, hafalan, dan mendengarkan, pemahaman terhadap terjemahan Al-Qur'an (Utama and Prasetiawati 2020). Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi Al-Qur'an interaktif, audio, dan video membantu pembelajaran. pembelajaran juga dapat memperkaya pengalaman.

Selain aspek teknis membaca dan menulis Al-Qur'an, pendampingan juga harus menekankan pentingnya etika dan akhlak Islam. Masyarakat perlu memahami pesan moral yang terkandung dalam

Al-Qur'an dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini membantu menciptakan individu yang lebih sadar etika dan moral dalam tindakan mereka. Proses hafalan Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendampingan Al-Qur'an. Bagi mereka yang ingin menghafal Al-Qur'an, pendampingan menjadi sangat penting. Proses hafalan memerlukan metode yang sistematis, motivasi, dan koreksi dari seorang pendamping yang berpengalaman. Keterlibatan keluarga dalam pendampingan Al-Qur'an juga sangat penting, terutama dalam kasus anak-anak. Orang tua dan keluarga dapat memberikan dukungan dan lingkungan yang positif untuk memotivasi mempelajari Al-Qur'an. Pendampingan anak-anak Al-Qur'an dalam harus bersifat berkelanjutan.

Proses pembelajaran Al-Qur'an memerlukan waktu dan kesabaran, dan pendamping harus bersedia untuk terus mendukung dan membimbing para pelajar Al-Qur'an sepanjang perjalanan pembelajaran mereka. Selain itu, sertifikasi dan evaluasi reguler terhadap kemajuan para pelajar Al-Qur'an perlu diterapkan untuk memastikan kualitas pendampingan. Ini akan membantu menjaga standar pembelajaran yang tinggi. Terakhir, pendampingan Al-Qur'an juga dapat membantu individu untuk mendalami pemahaman Al-Qur'an, termasuk memahami konteks sejarah dan makna ayat-ayatnya. Ini memungkinkan individu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Al-Qur'an. Pendampingan baca tulis Al-Qur'an adalah suatu upaya yang penting dalam mendukung perkembangan spiritual dan moral individu serta komunitas Muslim. Ini adalah sarana untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di desa Setono dusun Nglencer Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur. Fokus kegiatan ini adalah anak-anak di desa Setono dusun Nglencer. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Sosialisasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan kepada anak-anak TPA di desa Setono dusun Nglencer.
2. Melakukan pertemuan dan pendekatan terhadap anak-anak yang akan pendampingan menjadi peserta.
3. Pendampingan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan pengamalan nilai-nilai yang didalamnya. Terkandung.
4. Diskusi terkait kegiatan PKM bersama masyarakat dan aparat desa yang terlibat.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan optimal. Pemberian materi dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di desa Setono dusun Nglencer Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi menuai respon yang sangat positif. Hal ini terlihat dari antusias yang tinggi dari anak-anak yang ikut berpartisipasi. Kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini sangat diminati anak-anak (Maharani and Izzati 2020). Antusias para warga dan orangtua juga sangat terlihat dengan bersemangatnya mereka menyediakan sarana dan prasarana yang bias digunakan sebagai tempat belajar (Janah 2022).

Kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini rutin dilaksanakan setiap selesai shalat ashar. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, walaupun diawal pelaksanaan kegiatan masih sedikit terkendala dalam mengkondisikan anak-anak agar tertib dalam belajar. Namun itu tidak memadamkan semangat belajar mereka. Bentuk respon positif dari anak-anak bisa dilihat melalui jumlah kehadiran peserta yang selalu bertambah dalam mengikuti kegiatan.

Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan dengan: 1. Kesungguhan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Baca Tulis Alquran. 2. Kehadiran anak-anak yang konsisten setiap harinya. 3. Ketekunan anak dalam mempelajari Al-Qur'an. 4. Dukungan orangtua dan masyarakat yang tak pernah putus.



Gambar 1.

Pendampingan Kegiatan Baca Tulis Alquran

Sarana dan prasarana berupa tempat dan waktu yang disediakan oleh masyarakat merupakan salah satu faktor yang menjadikan kegiatan rutin ini berjalan dengan sukses (Rochanah 2021). Antusias para anak-anak dalam mengikuti kegiatan ini juga menjadi faktor penyemangat bagi para pengajar berlangsung sehingga kegiatan ini dengan baik. Factor penghambat dari kegiatan belajar baca tulis Al-Qur'an ini yaitu kondisi anak-anak yang masih belum mengenal huruf hijaiyah sehingga membuat mereka sulit untuk diarahkan. Waktu yang terbatas dan singkat juga menyebabkan kegiatan ini terhambat.

Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diukur melalui perkembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dialami oleh anak-anak. Hasil observasi tim yang dibantu oleh para orangtua dan masyarakat menunjukkan bahwa terjadi perkembangan kemampuan anak-anak dalam menerapkan karakter qurani dan islami melalui perilaku sehari-hari. Pengumpulan data hasil observasi perkembangan perilaku dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dilakukan oleh tim selama proses kegiatan dan setelah kegiatan selesai.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan di TPA Al-Ikhsan Dusun Nglencer, Desa Setono, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi berjalan dengan baik dan mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat. Program ini mampu meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an, khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan benar. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setelah shalat subuh dan maghrib juga memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan dan semangat belajar anak-anak.

Selain meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, kegiatan pendampingan ini juga berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai Islami dan karakter Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Dukungan dari orang tua, masyarakat, serta aparat desa menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan masih adanya anak-anak yang belum mengenal huruf hijaiyah, secara umum kegiatan ini berhasil memberikan perubahan yang signifikan terhadap kemampuan dan perilaku religius peserta. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an perlu terus dilanjutkan dan dikembangkan agar dapat membentuk generasi yang berjiwa Islami dan Qur'ani di lingkungan masyarakat.

Sebagai saran untuk kegiatan selanjutnya, program pendampingan dapat dikembangkan dengan menambahkan tema-tema pembelajaran yang lebih variatif, seperti pembelajaran tajwid secara praktis, tahfidz Al-Qur'an untuk anak-anak, pembelajaran adab dan akhlak Islami, serta pemanfaatan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dengan pengembangan tema kegiatan tersebut, diharapkan proses pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memperkuat pemahaman serta pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Darussalam Gontor yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program KKN Tematik.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada pemerintah Desa Setono, tokoh masyarakat Dusun Nglencer, serta pengurus dan santri TPA Al-Ikhsan yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, terima kasih kepada para orang tua dan anak-anak peserta kegiatan yang telah menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti program pendampingan baca tulis Al-Qur'an ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dalam membentuk generasi yang berjiwa Islami dan Qur'ani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Hakam, A., Mardhiah, I., & Lubis, Z. (2019). Membangun Peradaban Bangsa Melalui Religiusitas Berbasis Budaya Lokal (Analisis Tradisi Palang Pintu Pada Budaya Betawi). *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 15(1).
- Janah, A. N. (2022). Developing Language Skills for 4-5 Years Old Children at RA Muslimat NU 1 Tulus Rejo Kec. Pekalongan Through the Development of Ice Cream Stick Media. *Journal of Childhood Development*, 2(1), 28-36.
- Latif, I. M. (2019). Efektifitas Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 4(2), 308-327.
- Maharani, S., & Izzati, I. (2020). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1288-1298.
- Majdi, M., Hafidzaturrahmi, H., & Naziah, B. (2022). Model Pembelajaran Menyimak Bahasa Indonesia Tipe Hilwah Natiqah Dalam Pengembangan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(4), 1249-1255.
- Ramli, M. A. (2022). Bulletin of Early Childhood. *Bulletin of Early Childhood*, 1(1).
- Rochanah, L. (2021). Initiating a meaningful assessment of early childhood development during the Covid-19 pandemic. *Journal of Childhood Development*, 1(2), 78-87.
- Said, C. (2016). Paradigma Pendidikan Dalam Perspektif Surah Al-Alaq Ayat 1-5.
- Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). Mengembangkan kecerdasan linguistik Anak Usia Dini melalui metode cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9-18.
- Utama, F. (2022). Program Habitiasi Membaca Asma'ul Husna Berbasis Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Anak Usia Dini. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 53-64.
- Utama, F., & Prasetiawati, E. (2020). Parental dalam Pendidikan Islam. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(1), 28-43.